

Nama : Saskia Medina Putri

NPM : 2414241024

Kelas : NTP B

Tugas Bahasa Indonesia

## **NO. 1**

Penyintesisan dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) seperti skripsi atau tesis adalah proses menggabungkan dan mengintegrasikan berbagai sumber informasi (teori, penelitian sebelumnya, data empiris) untuk menciptakan pemahaman atau argumen baru. Ini bukan sekadar merangkum, tapi membangun narasi yang koheren dan orisinal.

Berikut adalah tiga contoh penyintesisan yang saya temukan pada artikel ilmiah dan jurnal :

### **1. Penyintesisan Teori untuk Membangun Kerangka Konseptual**

Dalam skripsi atau tesis, peneliti seringkali menyintesis berbagai teori untuk membangun kerangka konseptual yang akan memandu penelitian mereka.

Contoh: Seorang mahasiswa meneliti pengaruh brand ambassador terhadap keputusan pembelian. Ia tidak hanya menjelaskan Teori Stimulus-Respons, tetapi juga menyintesisnya dengan Teori Elaboration Likelihood Model (ELM) dan Teori Atribusi.

- **Penyintesisan:** Peneliti akan berargumen bahwa daya tarik brand ambassador (stimulus) memicu respons positif. Namun, untuk pemahaman yang lebih dalam, ELM menjelaskan bagaimana pesan dari brand ambassador diproses (jalur sentral atau perifer), dan Teori Atribusi membantu memahami bagaimana konsumen mengatribusikan kesuksesan produk pada brand ambassador. Dengan menyintesis ketiga teori ini, peneliti menciptakan kerangka yang lebih komprehensif untuk menganalisis bagaimana brand ambassador memengaruhi keputusan pembelian, dengan mempertimbangkan tidak hanya stimulus langsung, tetapi juga proses kognitif dan atribusi konsumen.

## **2. Penyintesisan Temuan Penelitian Sebelumnya untuk Mengidentifikasi Kesenjangan**

Bagian kajian pustaka dalam skripsi atau tesis adalah tempat utama penyintesisan temuan penelitian sebelumnya. Tujuannya adalah untuk menunjukkan apa yang sudah diketahui, apa yang masih kurang (kesenjangan penelitian), dan bagaimana penelitian yang sedang dilakukan akan mengisi kesenjangan tersebut.

\* Contoh: Seorang mahasiswa sedang meneliti efektivitas metode pembelajaran blended learning pada mata pelajaran sejarah. Ia menemukan beberapa penelitian yang menunjukkan blended learning meningkatkan motivasi siswa, dan penelitian lain yang menunjukkan peningkatan hasil belajar. Namun, ada juga penelitian yang menyoroti tantangan teknis atau adaptasi guru.

\* Penyintesisan: Peneliti akan menyintesis temuan-temuan ini dengan menyatakan bahwa “Meskipun sebagian besar studi menunjukkan potensi positif blended learning dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar (Smith, 2018; Chen, 2019), terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai strategi adaptasi guru yang paling efektif untuk mengatasi tantangan teknis dan memastikan inklusivitas pembelajaran di lingkungan pedesaan, yang belum banyak diteliti secara mendalam (Jones, 2020). Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada...” Ini menunjukkan bagaimana penelitian yang ada saling berkaitan dan di mana penelitian saat ini akan berkontribusi.

## **3. Penyintesisan Data Empiris dengan Teori untuk Menarik Kesimpulan**

Pada bagian pembahasan hasil penelitian, penyintesisan terjadi ketika peneliti menghubungkan data yang telah dikumpulkan (primer atau sekunder) dengan teori-teori yang telah diuraikan di awal.

\* Contoh: Seorang mahasiswa melakukan survei tentang dampak penggunaan media sosial terhadap self-esteem remaja. Data menunjukkan bahwa remaja yang menghabiskan lebih banyak waktu di media sosial memiliki tingkat self-esteem yang lebih rendah.

\* Penyintesisan: Peneliti akan menyintesis data ini dengan Teori Perbandingan Sosial (Festinger, 1954). Ia akan berargumen bahwa “Temuan penelitian ini, yang menunjukkan korelasi negatif antara waktu penggunaan media sosial dan self-

esteem remaja, secara konsisten mendukung proposisi Teori Perbandingan Sosial. Remaja cenderung membandingkan diri mereka dengan representasi ideal yang seringkali ditampilkan di media sosial, yang dapat memicu perasaan tidak memadai dan pada gilirannya menurunkan self-esteem mereka. Hal ini diperkuat oleh temuan kualitatif bahwa...” Penyintesisan ini tidak hanya melaporkan data, tetapi juga menjelaskan mengapa data tersebut relevan dan bagaimana data tersebut mendukung atau bahkan mungkin memperluas pemahaman teoritis yang ada.

## NO. 2

### **Penulisan daftar pustaka yang benar dari soal yang diberikan pada tugas:**

Susanto, Budi dan Hasan Kurniawan. 2018. Matematika Dasar. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Setianingrum, Winda. 2008. Tips Menjadi Sukses. Jakarta: Pustaka Setia.

Hasanah, Nur, Purwanto, dan Ambarwati. 2020. Bahasa Indonesia. Jakarta: Gramedia.

Oktaviana, Indah. 2015. Kedudukan Tokoh Perempuan dalam Naskah Drama “Jamil dan Sainah” Karya Edi Situmorang. Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.

Fransiska. “Kenakalan Remaja.”  
<https://www.google.com/search?q=Fransiska.com>. Diakses pada 12 Desember 2020.

<https://fransiska.com/pengertian-kenakalan-remaja/>